

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan ternak dengan fokus usaha di bidang peternakan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat. Peningkatan ini termasuk pada pendapatan penduduk dan peningkatan perekonomian. Hal ini karena susu termasuk salah satu sumber protein hewani yang mengandung nilai nutrisi tinggi dan dapat digunakan untuk memenuhi angka kecukupan gizi (AKG) masyarakat Indonesia. Pengembangan usaha ternak sapi perah merupakan budidaya potensial yang disertai dukungan berbagai aspek sumber daya yang dimiliki peternak serta komponen pendukung lainnya. Salah satu komponen pendukung tersebut yaitu pada pakan (*feeding*).

Bangsa sapi perah yang umum dikembangbiakkan di Indonesia adalah jenis *Friesien Holstein* (FH). Sapi FH diintroduksi sejak tahun 1800 oleh pemerintah Belanda. Dikutip dari laman Badan Pusat Statistik produksi susu yang dihasilkan perusahaan sapi perah di Indonesia pada tahun 2022 dapat menghasilkan susu sebanyak 129.985 liter. Pemeliharaan diperlukan untuk menunjang keberlangsungan usaha sapi perah khususnya dalam *replacement stock* dimulai saat fase pedet. Pemeliharaan pedet akan berpengaruh terhadap produksi yang berkelanjutan, produksi yang optimal akan tercapai bilamana pedet memiliki tubuh yang sehat, pertumbuhan yang optimal, pertumbuhan ambing yang baik, dan kemampuan makan yang baik.

Tatalaksana pemberian pakan yang baik pada sapi perah terutama pada fase pedet bertujuan menghasilkan bibit bagus dan dapat digunakan sebagai *replacemet stock* untuk memproduksi susu. Pemberian pakan pada pedet harus lebih diperhatikan karena kondisi organ pencernaan pada pedet yang masih belum terbentuk sempurna. Kondisi ini lebih harus diperhatikan dibandingkan sapi perah dewasa, sehingga jika pemberian tidak memenuhi standarnya maka memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan pedet akan terhambat. Pakan merupakan salah satu kunci penentu bagi keberhasilan suatu usaha peternakan. Adanya penerapan manajemen pemberian pakan

pada pedet yang dilakukan secara berkelanjutan, diharapkan hambatan tersebut dapat diminimalisir.

PT. Global Dairi Alami merupakan perusahaan peternakan yang bergerak dibidang peternakan sapi perah dan memproduksi menghasilkan produk susu yang berkualitas. Selain berfokus pada produksi susu PT. Global Dairi Alami juga memfokuskan pada pengembangan pedet sebagai *replacement stock*. Pemeliharaan yang diperhatikan antara lain, penanganan pedet baru lahir, pemberian pakan dan minum, perkandangan serta penanganan kesehatan.

Kegiatan magang merupakan peluang bagi mahasiswa dalam melatih *skill* dan menambah wawasan di bidang peternakan yang tidak didapat perkuliahan di kampus. Selain itu kegiatan magang ini dapat menjadikan mahasiswa yang mampu dalam berinteraksi dan dapat bekerja sesuai bidangnya. Hasil dari penerapan “Tata Laksana *Feeding* Pada Pedet Yang Ada Di PT. Global Dairi Alami Subang, Jawa Barat” yang nantinya dapat diterapkan sebagai sarana menggali wawasan atau ilmu di bidang tersebut guna dijadikan bekal saat setelah lulus dari Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung dalam bidang peternakan khususnya *feeding*.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai teori yang telah diberikan selama perkuliahan dan penerapannya ketika di lapangan.
3. Mengetahui dan memahami penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui bagaimana tatalaksana *feeding* pada pedet yang baik sehingga dapat

menjadi bibit yang unggul

2. Mengetahui dan memahami perawatan pedet terkhusus pada sistem *feeding*
3. Mengetahui dan memahami teknologi serta peralatan pada proses pemeliharaan pedet yang berkaitan dengan *feeding*

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa mampu bersosialisasi di dalam lingkungan kerja
2. Menambah keterampilan dalam lingkungan kerja telah diperoleh serta melatih *skill*, dan menambah pengalaman bekerja dalam industri peternakan
3. Mahasiswa akan terlatih dan mengetahui cara menyelesaikan masalah yang terjadi dilapangan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilakukan di PT. Global Dairi Alami Desa Manyenti, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat dengan komoditi sapi perah.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Global Dairi Alami mulai tanggal 1 Agustus sampai 30 November 2023, dengan rentang waktu 8 jam dan 9 jam kerja dimulai pukul 06.00 WIB – 14.00 WIB dan 06.00 WIB -15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengumpulkan data yang digunakan selama magang, yakni menggunakan beberapa metode pelaksanaan sebagai berikut :

a. Observasi

Merupakan metode yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta

pencatatan secara langsung permasalahan yang ada di lapangan untuk memperoleh data–data secara nyata dan yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab serta berdiskusi secara langsung dengan responden, responden yang dimaksud dalam kegiatan magang adalah supervisor divisi, karyawan, dan pembimbing lapang PT. Global Dairi Alami.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan magang, pengumpulan berupa gambar atau data-data yang diperoleh selama rangkaian kegiatan magang secara langsung yang digunakan untuk bukti fisik.

d. Studi Pustaka

Metode pengumpulan sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan mencari berbagai informasi penunjang dari literatur baik melalui website Perusahaan. Brosur dan literatur pendukung lainnya dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori praktik lapang.